

BAB I

PENDAHULUAN

Penanganan telur tetas yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan bibit ayam yang berkualitas yang berasal dari telur tetas yang bersih dan memiliki daya tetas yang tinggi. Keberhasilan penanganan telur tetas dapat dilihat dari penanganan telur tetas yang baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang akan menghasilkan telur tetas dengan daya tetas yang tinggi, semakin tinggi daya tetas telur maka *day old chick* (DOC) yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik sehingga kebutuhan protein hewani yang tinggi di masyarakat dapat terpenuhi.

Pentingnya manajemen penanganan telur tetas untuk menghasilkan telur tetas dengan daya tetas yang tinggi sehingga dapat menghasilkan DOC yang berkualitas untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka penulis melakukan PKL di perusahaan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm unit Semarang 7, Purworejo, Jawa Tengah untuk mengetahui secara langsung tentang penanganan telur tetas dan dapat membandingkan apakah sudah sesuai dengan teori dengan aplikasi dilapangan. Manajemen penanganan telur tetas sangat penting dilakukan untuk dapat menilai tingkat keberhasilan perusahaan tersebut.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mempelajari manajemen penanganan telur tetas ayam pembibitan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm unit Semarang 7, Purworejo, Jawa Tengah. Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah pengalaman, wawasan dan keterampilan kerja

secara langsung tentang manajemen penanganan telur tetas meliputi pengambilan telur tetas, prosedur fumigasi telur tetas, *grading* telur tetas, pengemas sampai dengan pengangkutan telur tetas menuju unit penetasan.